

PENYULUHAN BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN REMAJA SIAMPORIK LOMBANG, KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

Nurelilasari Siregar¹, Nova Andriani², Nova Sakinah³, Novita Amri⁴, Irson Simatupang⁵, Rahmad sukri⁶, Rosmala Devi⁷, Alga Heni Aristin⁸

¹Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

^{2,3,4}Mahasiswa Kebidanan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

^{5,6}Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

^{7,8}Mahasiswa Farmasi Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

elila2103@gmail.com

ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan dunia yang dapat menyebabkan berbagai penyakit bahkan kematian. Menurut data terbaru Global Youth Tobacco Survey pada tahun 2023 sebanyak 19,2% pelajar Indonesia yang berumur 13-15 tahun sudah mulai mencoba merokok dan Indonesia menempati urutan kelima di dunia dengan jumlah perokok terbanyak pada tahun yang sama. Tujuan: meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya merokok dan menerapkan perilaku sehat bebas rokok. Metode: Kegiatan ini dilakukan di Desa Siamporik Lombang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dengan target kegiatan ini adalah seluruh remaja putra yang ada di Desa Siamporik Lombang. Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan bahaya merokok dengan. Hasil: Setelah dilakukan penyuluhan bahaya merokok, remaja menjadi paham bahaya merokok, bahaya merokok yang dijelaskan secara rinci menjadi sesuatu pengetahuan yang baru bagi remaja sehingga menumbuhkan kesadaran perilaku hidup sehat. Kesimpulan: Kegiatan penyuluhan bahaya merokok yang dilakukan melalui metode ceramah berjalan dengan lancar, serta menambah kesadaran remaja terkait perilaku sehat bebas rokok.

Kata kunci: Penyuluhan, bahaya merokok, remaja

ABSTRACT

Smoking is one of the world's health problems that can cause various diseases and even death. According to the latest data from the Global Youth Tobacco Survey in 2023, 19.2% of Indonesian students aged 13-15 years had started smoking and Indonesia was ranked fifth in the world with the largest number of smokers in the same year. Objective: to increase adolescent awareness of the dangers of smoking and to implement healthy, smoke-free behavior. Method: This activity was carried out in Siamporik Lombang Village. This activity was carried out in August 2024 with the target of this activity being all male teenagers in Siamporik Lombang Village. Community service activities in the form of counseling on the dangers of smoking with. Results: After counseling on the dangers of smoking, adolescents understood the dangers of smoking, the dangers of smoking which were explained in detail became something new knowledge for adolescents so as to foster awareness of healthy living behavior. Conclusion: Counseling activities on the dangers of smoking carried out through the lecture method went smoothly, and increased adolescent awareness regarding healthy, smoke-free behavior.

Keywords: Counseling, dangers of smoking, adolescents

PENDAHULUAN

Merokok merupakan suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Rokok merupakan salah satu bahan adiktif yang artinya dapat membuat ketergantungan bagi pemakainya. Sifat adiktif ini berasal dari nikotin yang dikandungannya. Setelah seseorang menghisap rokok dalam 7 detik nikotin akan mencapai otak (Husaeni, 2019).

Menurut data terbaru Global Youth Tobacco Survey (GYTS, 2020) pada tahun 2023 sebanyak 19,2% pelajar Indonesia yang berumur 13-15 tahun sudah mulai mencoba merokok. Data Riskesdas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah perokok generasi muda. Perokok usia 10-18 tahun mencapai 9,1%. atau naik 0,3% dari tahun 2016. Prevalensi merokok sesuai jenis kelamin adalah prevalensi jenis kelamin laki-laki lebih besar sekitar 62,9% dari pada perempuan sekitar 4,8% (World Health Organization, 2023).

Banyak faktor yang mendorong kalangan remaja untuk merokok. Salah satunya adalah pengetahuan terhadap bahaya rokok itu sendiri. Lingkungan sosial seperti teman sebaya dan lingkungan budaya memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok pada remaja. Perokok usia remaja kebanyakan berjenis kelamin laki-laki, pencapaian akademik

yang buruk, memiliki orang tua perokok dan merasa kesepian (Mustika, 2018).

Perilaku merokok pada remaja juga dipengaruhi oleh inisiasi dan intensi merokok. Inisiasi remaja merokok terjadi karena keinginan mencoba bahkan sekadar ingin tahu. Keinginan tersebut berkaitan dengan masa remaja dalam tahap perkembangan yang dipengaruhi oleh psikologis dan lingkungan sosial (Ardiyanti, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, dan dari data yang didapatkan bahwa terdapat remaja yang merokok di Desa Siamporik Lembang, maka dari itu penting untuk dilakukannya penyuluhan kesehatan terkait bahaya merokok dan juga cara atau kiat untuk menghindari bahkan mengurangi dan berhenti merokok

Diharapkan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan terkait edukasi bahaya merokok remaja dapat mengurangi hingga berhenti, atau menghindari merokok terutama pada remaja di Desa Siamporik Lembang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari Persiapan kegiatan meliputi Kegiatan survey terkait permasalahan remaja kepada mitra yaitu Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat Desa Siamporik dengan sasaran remaja putra di Desa Siamporik Lembang. Kegiatan ini bertujuan agar remaja di Desa Siamporik Lembang

dapat mengetahui dan memahami bahaya dari merokok.

Kegiatan ini memiliki manfaat teoritis yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan remaja tentang bahaya merokok. Selain memperoleh manfaat secara teoritis terdapat juga manfaat praktis yaitu remaja dapat menerapkan perilaku yang sehat bebas rokok.

Jenis pengabdian ini adalah promosi kesehatan dengan pemberian informasi dan Edukasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Siamporik Lombang. Populasi pengabdian ini adalah remaja putra dengan jumlah 20 orang. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan mengenai bahaya merokok dimana penyuluhan ini juga melibatkan mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan Power Point, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa leaflet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Siamporik Lombang. Kegiatan ini digerakkan oleh Nurelilasari Siregar sebagai ketua tim dan mahasiswa berbagai prodi di universitas aufa royhan sebagai anggota tim.

Kegiatan ini meliputi pemberian informasi dan Edukasi tentang bahaya merokok Remaja di Desa Siamporik Lombang Metode yang digunakan dalam

kegiatan ini berupa ceramah dengan memaparkan materi yang dibuat dalam bentuk Power point kemudian diberikan media berupa leaflet dan selanjutnya diskusi dan tanya jawab.

Pemberian penyuluhan dimulai dengan mengumpulkan para remaja di Rumah Warga. Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh remaja, terlihat dari banyaknya remaja yang bertanya seputar bahaya merokok.

Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan penyuluhan ini adalah sebagian besar remaja memahami terkait bahaya merokok. Remaja yang mengikuti penyuluhan terlihat tertib sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan pemberian penyuluhan mengenai bahaya merokok berhasil dilaksanakan.

Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan di dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Kholid, 2012).

Hal lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah informasi, informasi tentang bahaya rokok dapat

diperoleh darimana saja seperti orang tua, guru, media elektronik, teman dan bungkus rokok (Afif & Astuti, 2017).

Terbentuknya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok bagi kesehatan, juga dapat diperoleh lewat Pendidikan nonformal di rumah, karena merupakan hal yang umum orangtua melarang anak-anaknya untuk merokok walaupun alasannya macam-macam. Pemahaman-pemahaman yang diberikan orangtua di rumah dapat mempengaruhi pengetahuan responden. Pelarangan terhadap merokok juga dilakukan di sekolah-sekolah, bahkan dewasa ini larangan merokok di tempat-tempat umum sudah diberlakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan diterima antusias oleh remaja di Desa Siamporik Lombang yang terlihat dari banyaknya remaja memberikan respon dengan menanyakan hal-hal terkait bahaya merokok. Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan penyuluhan ini sebagian besar remaja memahami tentang bahaya merokok.

Kegiatan penyuluhan tentang bahaya merokok dapat dilakukan secara berkala dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasi juga dapat diperluas kepada keluarga dan tokoh remaja atau sering disebut dengan Naposo Nauli Bulung (NNB) di Desa Siamporik Lombang yang sering berinteraksi dengan seluruh remaja.

REFERENSI

- Afif, A. N., & Astuti, K. (2017). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(1). <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i1.680%A1-11>)
- Ardiyanti PD, Harzani S, Rahmah SA, Putri ZM, Putri ZNK, et al. (2020). Gambaran Pengetahuan Perilaku Merokok di Masa Pandemi COVID-19 pada Kalangan Remaja Laki-laki di Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *J IKM.2020 Ags*;1(22)
- Husaeni H., & Menga, M. (2019). Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1). <https-ojs>
- Kholid, A. (2012). Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya. In *Perpustakaan Nasional: (Perpustakaan)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mustika, C. W. (2018) „Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Perokok Terhadap Perilaku Merokok di Kelurahan Baru Kecamatan Siantar Utara Tahun 2017“.
- World Health Organization. Tobacco. 2023. [Online]. <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/tobacco>

DOKUMENTASI KEGIATAN

